



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam elemen ini membahas tentang objek penelitian, kemudian desain penelitian, lalu variabel penelitian, selanjutnya teknik pengumpulan data, kemudian teknik pengambilan sampel, dan terakhir teknik analisis data dalam penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian menggunakan industri dasar dan kimia mencakup 14 perusahaan. Masing-masing sub sektor menerbitkan laporan keberlanjutan (*Sustainability report*) secara terpisah maupun yang terdapat dalam laporan tahunan (*Annual report*). Cover dari masing-masing laporan keberlanjutan maupun laporan tahunan dapat dilihat pada Lampiran 1. Rincian objek penelitian tampak sebagai berikut:

Tabel 3.1
Objek Penelitian

No.	Sub Sektor	Jumlah Emiten
1.	Semen	6
2.	Kimia	2
3.	Plastik & Kemasan	3
4.	Pakan Ternak	2
5.	Lainnya	1

Sumber: Data diolah kembali

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian untuk mendiskripsikan hasil analisis yang

berlandaskan pada teori sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:9) metode penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berdasarkan filsafat pospositivisme, dilakukan untuk uji analisis pada suatu kondisi objek penelitian dengan wajar. Dalam pengungkapannya peneliti dianggap sebagai kunci, dengan teknik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan gabungan, sifat analisis datanya induktif maupun kualitatif, serta penggunaan penelitian kualitatif menciptakan arti dari pada penyamarataan.

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif deskriptif dilakukan peneliti untuk memahami masalah materialitas meliputi definisi materialitas masing-masing emiten, pelibatan pemangku kepentingan dalam proses pelaporannya, dan mengetahui apa saja masalah material utama yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dari 14 perusahaan industri dasar dan kimia yang berbeda.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Definisi isu materialitas, yaitu jumlah kata kunci yang tercakup atas definisi isu materialitas yang dinyatakan pada laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan.
2. Peran pemangku kepentingan yang dipertimbangkan, yaitu jumlah pemangku kepentingan, dan tahap pelibatan pemangku kepentingan.
3. Masalah material utama, yaitu jumlah masalah materialitas tingkat tinggi.





D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dipertahankan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer serta data sekunder. Adapun data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan melakukan wawancara. Kemudian data sekunder diperoleh melalui dokumen maupun orang lain. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2013:231) menjelaskan wawancara yaitu pertemuan dua orang yang bertujuan melakukan tukar informasi serta pemikiran melalui tanya jawab. Sehingga dapat diinterpretasikan pada arti dalam topik tertentu. Penelitian ini menentukan objek yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu pihak yang bertanggung jawab pada laporan keberlanjutan di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Pengumpulan data sekunder melalui dokumentasi. Peneliti menggunakan data-data yang terdapat pada laporan keberlanjutan maupun laporan keberlanjutan yang terintegrasi dengan laporan tahunan. Laporan tersebut diperoleh dari masing-masing 14 emiten industri dasar dan kimia. Laporan keberlanjutan yang digunakan yaitu laporan yang diterbitkan pada tahun 2020 yang diperoleh dari situs *website* resmi masing-masing emiten. Serta dalam penelitian ini juga menggunakan studi pustaka dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut meliputi buku, jurnal, tesis, dan sebagainya yang digunakan sebagai landasan teori untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel

yakni:

1. Perusahaan industri dasar dan kimia.
2. Perusahaan industri dasar dan kimia yang merupakan perusahaan *go public*.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020.
4. Perusahaan menyediakan menu laporan keberlanjutan pada situs *website* perusahaan.

Tabel 3.2
Jumlah Emiten

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan industri dasar dan kimia yang sudah <i>go public</i>	79
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020	(65)
3	Perusahaan yang tidak menyediakan menu laporan keberlanjutan pada situs <i>website</i> perusahaan	(0)
Jumlah sampel perusahaan		14

Sumber: Data diolah kembali

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:246) terdapat tiga aktivitas analisis data di lapangan model Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif. Tiga aktivitas analisis data tersebut yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction (Reduksi Data) menurut Sugiyono (2013:247) yaitu langkah pertama yang perlu dilakukan dalam analisis kualitatif. Data yang diperoleh dari laporan perlu segera dicatat dengan teliti dan rinci, dikarenakan lamanya peneliti dilapangan, maka data yang diperoleh semakin banyak. Maka peneliti harus segera melakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data dapat diartikan sebagai meringkas, mencatat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pokok-pokok yang penting, serta dicari temanya serta polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan menggambarkan yang jelas dan membantu peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi data yang telah dikumpulkan peneliti melalui pengkategorian dan memilih yang penting untuk membantu peneliti dalam penyajian ke dalam pola, hubungan antar data, dan membantu peneliti untuk menarik kesimpulan.

Pernyataan isu materialitas merupakan tahap pertama yang dilakukan peneliti dengan mencatat isu-isu material yang diidentifikasi dalam laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan. Reduksi data yang dilakukan peneliti pada setiap batasan masalah yaitu:

a. Definisi Materialitas

Reduksi data dilakukan berpedoman pada prinsip materialitas GRI dan AA1000AP dengan melihat laporan keberlanjutan setiap emiten dalam mendefinisikan materialitas. Dalam mendefinisikan materialitas perlu mencakup sosial, lingkungan dan ekonomi yang tinggi. Serta mempengaruhi penilaian dan keputusan dari para pemangku kepentingan secara substansial. Dan mencakup kriteria kepatuhan prinsip berdasarkan AA1000AP. Dalam tahapan reduksi data yang dilakukan peneliti ketika menemukan pendefinisian materialitas dalam laporan keberlanjutan setiap emiten dengan melakukan *screenshot* kalimat pendefinisian tersebut dan mencantumkan halamannya.

b. Peran Pemangku Kepentingan

Reduksi data dilakukan dengan berpedoman pada prinsip inklusivitas pemangku kepentingan GRI dan tahap pelibatan pemangku kepentingan dalam menilai materialitas GRI G4. Dalam pelaporannya bagaimana emiten mengidentifikasi pemangku kepentingan, cara emiten menanggapi harapan dan kepentingan dari para pemangku kepentingan, tahap pelibatan para pemangku kepentingan. Dalam tahapan reduksi data





yang dilakukan peneliti ketika menemukan peran dan pelibatan pemangku kepentingan dalam laporan keberlanjutan setiap emiten dengan melakukan *screenshot* kalimat tersebut dan mencantumkan halamannya.

c. Masalah Material Utama

Reduksi data dilakukan dengan berpedoman pada prinsip materialitas GRI dan kriteria AA1000AP. Dalam menentukan masalah material utama/tingkat tinggi dengan melihat signifikansi yang tinggi pada dua dimensi (dampak dan pemangku kepentingan yang lebih luas). Pada tahapan reduksi data ini yang dilakukan peneliti ketika menemukan masalah yang dianggap material dalam laporan keberlanjutan setiap emiten dengan melakukan *screenshot* pada masalah yang dianggap material tersebut dan mencantumkan halamannya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display (Penyajian Data) menurut Sugiyono (2013:249) yaitu pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa tabel, pictogram, grafik, dan lain-lain. Dengan penyajian data yang seperti itu akan memudahkan peneliti untuk memahami datanya. Karena Data tersebut dikelompokkan dan disusun dalam pola yang berhubungan. Dalam penelitian ini dengan penyajian data yang jelas akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel dan grafik. Penyajian data yang dilakukan peneliti pada setiap batasan masalah yaitu:

a. Definisi Materialitas

Setelah proses reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dengan mengelompokkan definisi materialitas setiap emiten dan kata kunci yang tercakup dalam definisi tersebut. Kemudian dari kata kunci tersebut disajikan dalam bentuk grafik.



Dimana grafik tersebut akan menunjukkan informasi kata kunci dari setiap emiten. Penggunaan kata kunci didasarkan pada definisi materialitas yang dijelaskan pada GRI 2016. Parameternya meliputi : topik yang dianggap cukup penting untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial; dampak yang signifikan; penilaian; keputusan; pemangku kepentingan; pengaruh signifikan; harapan masyarakat yang luas; pengaruh organisasi pada entitas hulu (seperti pemasok atau entitas hilir seperti pelanggan, dan lain-lain); perjanjian internasional; metodologi atau tahapan yang dapat digunakan untuk menilai pentingnya dampak; pilar-pilar atau program keberlanjutan; matriks materialitas. Dengan adanya kata kunci tersebut akan memberikan kemudahan dalam mendefinisikan materialitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Peran Pemangku Kepentingan

Setelah proses reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dengan mengelompokkan para pemangku kepentingan yang dilibatkan, kelengkapan keterlibatan, jumlah pelibatan dan metode yang digunakan. Dari tabel tersebut kemudian disajikan dalam bentuk grafik sehingga memudahkan dalam menganalisis.

c. Masalah Material Utama

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dengan mengelompokkan kelompok masalah material utama yang diakui setiap emiten, kemudian data dari tabel tersebut disajikan dalam bentuk grafik sehingga akan menunjukkan jumlah pengakuan pelaporan masalah materialitas yang mencakup aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi setiap emiten. Grafik tersebut akan membantu peneliti dalam menganalisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Conclusion Drawing (Menarik Kesimpulan)

Conclusion Drawing (Menarik Kesimpulan) merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:252) pada tahap ini peneliti akan menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan pada penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi maupun gambaran dari objek penelitian, yang berdasarkan pada hubungan interaktif maupun kausal, teori maupun hipotesis. Dalam penelitian ini, dengan adanya penyajian data yang dikemukakan pada tahap sebelumnya yang didukung data-data yang jelas, maka dapat diambil kesimpulan yang kredibel.

Membuat kesimpulan yang dilakukan peneliti pada setiap batasan masalah yaitu:

a. Definisi Materialitas

Pada tahap ini, peneliti menjawab pertanyaan penelitian dengan hasil analisis data yang diperoleh mengenai definisi materialitas dengan standar yang berlaku, yaitu prinsip materialitas GRI dan AA1000AP. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan jumlah dan kelengkapan kata kunci yang terdapat dalam definisi materialitas.

b. Peran Pemangku Kepentingan

Pada tahap ini, peneliti menjawab pertanyaan penelitian dengan hasil analisis data yang diperoleh mengenai peran pemangku kepentingan yang dipertimbangkan dan keterlibatannya dengan standar yang berlaku yaitu inklusivitas pemangku kepentingan dan tahap pelibatan pemangku kepentingan dalam penilaian materialitas pada GRI G4. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan jumlah keterlibatan pemangku kepentingan yang dilibatkan dan kepatuhan atas standarnya.



c. Masalah Material Utama

Pada tahap ini, peneliti menjawab pertanyaan penelitian dengan hasil analisis data yang diperoleh mengenai masalah material utama dengan standar yang berlaku. Yaitu prinsip materialitas GRI dan AA1000AP. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan masalah material utama yang diungkapkan emiten dalam laporan keberlanjutannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.